

## PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNISRI SURAKARTA

Muhamad Ari Fadjar Sakti<sup>1)</sup>, Sunarso<sup>2)</sup>, Setyaningsih<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Jawa Tengah <sup>1,2,3</sup>

Email Koresponden: [arifadjarsakti@gmail.com](mailto:arifadjarsakti@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 03 - 09 - 2024

Review : 05 - 09 - 2024

Revised : 07 - 09 - 2024

Accepted : 07 - 09 - 2024

Publish : 07 - 09 - 2024

#### Keywords :

Lingkungan belajar,  
Motivasi belajar,  
Sarana prasarana,  
Prestasi akademik

#### ABSTRACT

*This research aims to: 1) Find out the significance of the influence of the learning environment on the academic achievement of students in the Management Study Program, Faculty of Economics, Unisri Surakarta. 2) Knowing the significance of the influence of learning motivation on the academic achievement of students in the Management Study Program, Faculty of Economics, Unisri Surakarta. 3) Knowing the significance of the influence of infrastructure on the academic achievement of students in the Management Study Program, Faculty of Economics, Unisri Surakarta. The research was a survey of + 120 students in the Management Study Program, Faculty of Economics, Unisri Surakarta, and 55 students were taken to determine the sample size using the Slovin formula using the lottery technique. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination.*

*The results of the research and discussion can be concluded: 1) The learning environment has a significant effect on student academic achievement. 2) Learning motivation has a significant effect on student academic achievement. 3) Infrastructure has a significant effect on student academic achievement. The model is accurate in predicting the influence of learning environment variables, learning motivation, and infrastructure on academic achievement. Academic achievement is influenced by learning environment factors, learning motivation, and infrastructure. Meanwhile, other factors that were not included in the research include: learning discipline, emotional intelligence, academic guidance, learning independence, family support, and others.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta. 2) Mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta. 3) Mengetahui signifikansi pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta. Penelitian bersifat survey pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta berjumlah ± 120 mahasiswa dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin diambil sebanyak 55 mahasiswa dengan teknik undian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: 1) Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. 2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. 3) Sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Model tepat dalam memprediksi pengaruh variabel lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana terhadap prestasi akademik. Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian diantaranya: disiplin belajar, kecerdasan emosional, bimbingan akademik, kemandirian belajar, dukungan keluarga, dan lain-lain.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Keberhasilan proses belajar di universitas menjadi salah satu tolok ukur kemampuan mahasiswa memasuki dunia kerja. Hal ini dikarenakan bahwa Progdri Manajemen FE Unisri Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat atas. Sebagai lembaga pendidikan formal, turut bertanggung jawab dalam pembenahan, peningkatan keahlian dan keterampilan mahasiswa sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan terpercaya agar dapat memasuki pasar tenaga kerja baik skala regional maupun global. Oleh karena itu Progdri Manajemen FE Unisri Surakarta harus siap mengemban misi pembangunan untuk mengembangkan perkuliahan yang berstandar nasional maupun internasional.

Kesuksesan belajar mahasiswa dapat dilihat berdasarkan prestasi akademik yang dicapainya, prestasi akademik mahasiswa menampilkan hasil usaha yang dicapai selama melakukan studi di perguruan tinggi yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk IPK. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ditetapkannya batas minimum 3,25 (tiga koma dua lima) untuk skala kampus swasta. Atas dasar ketentuan ini diharapkan mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal (Syah, 2017: 122). Salah satu faktor eksternal yaitu metode perkuliahan, dosen sebagai fasilitator dalam perkuliahan harus mampu membuat mahasiswa aktif dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran guna meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Faktor internal dalam belajar meliputi bakat, minat, motivasi, dan kemampuan mahasiswa.

Lembaga non formal adalah lingkungan tempat tinggal (masyarakat). Lingkungan masyarakat merupakan tempat kedua setelah lingkungan keluarga, sehingga bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pendidikan, baik pendidikan cara menyelesaikan masalah, tingkah laku maupun moral sehingga akan menjadikan mahasiswa tersebut cerdas, terampil dan Lingkungan masyarakat menurut Purwanto (2016:61) adalah “manusia-manusia lain di

sekitar individu, yang memengaruhi individu yang bersangkutan”. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan kampus yang mempunyai sifat dan fungsi yang berbeda karena keanekaragaman budaya, bentuk kehidupan sosial serta adanya norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Djamarah (2017:35-37) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik ialah faktor yang memengaruhi belajar yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya ialah motivasi, sedangkan faktor ekstrinsik ialah faktor yang memengaruhi belajar yang berasal dari luar diri individu, misalnya faktor keluarga.

Motivasi merupakan salah satu faktor intrinsik dalam proses pembelajaran. Faktor ini besar pengaruhnya dalam pencapaian prestasi karena tanpa motivasi dari dalam diri mahasiswa tidak akan bisa mendapat prestasi yang baik pula. Begitu pula dengan faktor ekstrinsik yang salah satunya ialah keluarga. Keluarga yang memberikan dukungan serta perhatian, baik dalam segi memenuhi segala kebutuhan materi maupun non materi, karena hal ini dapat memberikan kontribusi besar pada prestasinya.

Selain lingkungan belajar dan motivasi belajar, faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa adalah sarana prasarana yang memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan harus tersedia semaksimal mungkin guna mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, agar mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman dan tanpa ada kendala, karena tidak sedikit lembaga pendidikan yang masih memiliki kekurangan pada sarana dan prasarana perkuliahan, sehingga proses belajar mengajar dilakukan dengan seadanya.

Depdiknas telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di universitas. Berkaitan dengan ini, Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di universitas (Barnawi dan Arifin, 2017:47-48). Sarana prasarana pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang terkait dengan pembelajaran mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

## **Landasan Teori**

### **Prestasi Akademik**

Prestasi akademik terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik, yang mana antara prestasi dan akademik mempunyai arti yang berbeda pula. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu “*prestatie*” kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha (Arifin, 2016:12). Menurut Suryabrata (2016:83) prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di

sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapai. Sehingga, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa, dan rapor bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut.

Prestasi akademik menurut perspektif kognitif sosial dipandang sebagai hubungan yang kompleks antara kemampuan individu, persepsi diri, penilaian terhadap tugas, harapan akan kesuksesan, strategi kognitif dan regulasi diri, gender, gaya pengasuhan, status sosio-ekonomi, kinerja dan sikap individu terhadap sekolah (Clemons, 2013: 92).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi akademik adalah hasil pencapaian ataupun kemampuan atau kecakapan yang menghasilkan perubahan dalam jangka waktu tertentu yang dapat diukur atau dinilai dari evaluasi pengajar, tes-tes yang sudah distandarisasi atau dari kombinasi keduanya serta dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

Menurut Syah (2017:93), indikator prestasi akademik yang dicapai oleh seseorang mahasiswa dapat dilihat melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tertera pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi. Di mana IPK diperoleh melalui penilaian terhadap mahasiswa melalui hasil tes ataupun tugas-tugas yang sudah dikerjakan mahasiswa.

### **Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar adalah sarana yang dengannya mahasiswa dapat mencurahkan dirinya untuk berkreasi, beraktivitas, ter-masuk melakukan berbagai perubahan mengenai banyak hal hingga mahasiswa mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatan itu (Mariyana, Rita dan Nugraha, 2017:17). Lingkungan belajar merupakan tempat dimana mahasiswa dapat beraktifitas untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, sehingga mahasiswa mendapat-kan perilaku baru yang belum didapatkan.

Pengertian lingkungan belajar yang dikemukakan oleh Anshari (dalam Manah, 2017:3) bahwa lingkungan belajar di kampus merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar mahasiswa, baik itu berupa benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat pada mahasiswa, yaitu lingkungan di mana proses pendidikan ber-langsung dan lingkungan di mana mahasiswa bergaul sehari-harinya. Segala sesuatu yang berada di sekitar mahasiswa yang dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap proses pendidikan disebut dengan lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, lingkungan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah tingkah laku seseorang ke arah tertentu, yang dilakukan di dalam suasana tertentu hingga terbentuknya suatu sikap atau kebiasaan pada diri individu. Lingkungan belajar juga dapat membentuk sikap dan inteligensi individu. terdapat dua

bagian dalam lingkungan belajar yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik, yang keduanya harus saling mendukung agar terciptanya lingkungan belajar yang baik.

### **Motivasi Belajar**

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2017: 73) mengemukakan bahwa: “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Winkel (2016: 27) berpendapat bahwa “kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas demi tercapainya suatu tujuan disebut motif, sedangkan motif baru dapat disebut motivasi apabila sudah menjadi kekuatan aktif (sudah melakukan suatu aktivitas)”, sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi menunjuk pada suatu keadaan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Sardiman (2017: 75), motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Jadi motivasi belajar adalah menunjuk pada suatu keadaan yang menyebabkan seseorang melakukan tingkah laku melalui pengalaman atau latihan dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya, menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*).

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar diadopsi dari Sardiman (2017: 75) yaitu: Semangat; Rajin belajar; dan Senang.

### **Sarana Prasarana**

Pengertian sarana dan prasarana pendidikan, secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Depdiknas membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Barnawi dan Arifin, 2017: 47-48).

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut tim penyusun pedoman pembakuan media pendidikan Departemen Pendidikan

dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan: “Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien” (Arikunto, 2016: 81-82).

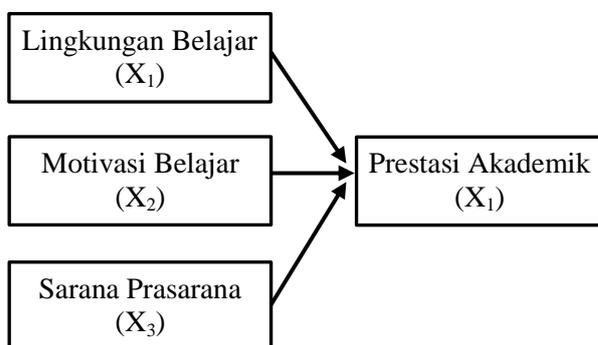
Sarana adalah alat yang digunakan secara langsung untuk mencapai tujuan misalnya ruang kelas, buku, papan tulis, dan lainnya. Sedangkan Prasarana adalah “alat tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan lain sebagainya” (Daryanto, 2016: 51).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar-mengajar atau semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Indikator yang digunakan untuk mengukur sarana prasarana diadopsi dari (Barnawi dan Arifin, 2017: 49) yaitu: 1) Alat Pembelajaran di Kelas; 2) Ketersediaan Laboratorium; 3) Kelengkapan Praktik; dan 4) Ketersediaan perpustakaan.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### Hipotesis:

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik Mahasiswa ProgdI Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta.

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa ProgdI Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta.

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh yang signifikan sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa ProgdI Manajemen Fakul-tas Ekonomi Unisri Surakarta.

## METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat survey pada maha-siswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri Surakarta berjumlah  $\pm$  120 mahasiswa dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin diambil sebanyak 55 mahasiswa dengan teknik undian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Materi yang diungkap melalui angket yaitu variabel lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana. Sedangkan data prestasi akademik diambil dari dokumentasi berupa nilai IPK yang merupakan data ordinal. Metode observasi melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke obyek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Uji instrument menggunakan uji validitas korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Uji Asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Instrumen

Hasil uji validitas variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), sarana prasarana ( $X_3$ ) semua item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), sarana prasarana ( $X_3$ ) diketahui besarnya *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel dinyatakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada 0,6 maka butir-butir kuesioner adalah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pengukuran yang digunakan untuk semua variabel tersebut dapat diandalkan atau reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas:

Nilai toleransi lingkungan belajar = 0,762, motivasi belajar = 0,502, sarana prasarana = 0,514  $> 0,10$  dan nilai VIF lingkungan belajar 1,313, motivasi belajar = 1,991, sarana prasarana = 1,945  $< 10$ , disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi:

Hasil uji run test nilai residual diperoleh Z hitung sebesar -0,678 dengan signifikansi sebesar 0,498. Nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas:

Hasil *output uji Glejser* menunjukkan nilai signifikansi variabel lingkungan belajar 0,989  $< 0,05$ , nilai signifikansi variabel motivasi belajar 0,802  $< 0,05$ , dan nilai signifikansi variabel sarana prasarana 0,963  $< 0,05$ . Semua data tersebut nilainya lebih besar dari 0,05, ini berarti model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas antar residual, berarti lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas:

Pengolahan data *Kolmogorov Smirnov* (K-S) diperoleh 0,905 sedangkan besarnya signifikansi *asympt.sig (2-tailed)* adalah  $0,386 > 0,05$  menunjukkan keadaan yang tidak signifikan. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan *p-value*  $> 0,05$  mempunyai arti bahwa data residual berdistribusi normal.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Tabel I  
*analisis regresi berganda*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t	Sig.
Constant	0,003	0,175	0,017	0,986
X <sub>1</sub>	0,014	0,005	2,939	0,005
X <sub>2</sub>	0,057	0,006	9,792	0,000
X <sub>3</sub>	0,012	0,005	2,260	0,028

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,003 + 0,014 X_1 + 0,057 X_2 + 0,012 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$a = 0,003$  adalah konstanta yang artinya apabila lingkungan belajar ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dan sarana prasarana ( $X_3$ ) dianggap nol, maka prestasi akademik adalah positif.

$b_1 = 0,014$  koefisien variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ), yang artinya pengaruh lingkungan belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi akademik ( $Y$ ) adalah positif, variabel  $X_2$  dan  $X_3$  dianggap tetap/konstan.

$b_2 = 0,057$  koefisien variabel motivasi belajar ( $X_2$ ), yang artinya pengaruh motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi akademik ( $Y$ ) adalah positif, variabel  $X_1$  dan  $X_3$  dianggap tetap/konstan.

$b_3 = 0,012$  koefisien variabel sarana prasarana ( $X_3$ ), yang artinya pengaruh sarana prasarana ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik ( $Y$ ) adalah positif, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dianggap tetap/konstan.

#### 5. Uji t

Pengaruh lingkungan belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi akademik ( $Y$ )

Nilai  $t_{hitung} 2,939 > t_{tabel} 2,000$  dengan nilai *p-value*  $0,005 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Pengaruh motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi akademik ( $Y$ )

Nilai  $t_{hitung} 9,792 > t_{tabel} 2,000$  dengan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Pengaruh sarana prasarana ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik ( $Y$ )

Nilai  $t_{hitung}$  2,260 >  $t_{tabel}$  2,000 dengan nilai  $p-value$  0,028 > 0,05. Berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

## 6. Uji F

Tabel II  
 Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regresion	10,235	3	3,412	107,849	0,000 <sup>a</sup>
	Residual	1,613	51	0,032		
	Total	11,848	54			

- a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar  
 b. Dependet Variable: Prestasi Akademik.

Nilai  $F_{hitung}$  107,849 >  $F_{tabel}$  2,78 dengan  $p-value$  sebesar 0,000 < 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Artinya bahwa model tepat dalam mem-prediksi pengaruh variabel lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

## 7. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel III  
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 <sup>a</sup>	,864	,856	,17786

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Sarana Prasarana.

Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,864 artinya bahwa prestasi akademik dipengaruhi sebesar 86,4% oleh faktor lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana. Sisanya 13,6% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian, antara lain: disiplin belajar, kecerdasan emosional, bimbingan aka-demik, kemandirian belajar, dukungan keluarga, dan lain-lain.

## KESIMPULAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pem-bahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Progdri Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Progdri Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

3. Sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
4. Model tepat dalam memprediksi pengaruh variabel lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana terhadap prestasi akademik mahasiswa Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian diantaranya: disiplin belajar, kecerdasan emosional, bimbingan akademik, kemandirian belajar, dukungan keluarga, dan lain-lain.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi  
Sebaiknya Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi meningkatkan lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana, lebih memperhatikan hasil akhir dari prestasi akademi mahasiswa, karena variabel lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi akademik. Apabila Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi Unisri meningkatkan lingkungan belajar, motivasi belajar, dan sarana prasarana dan terus melakukan peningkatan kualitas perkuliahan maka mahasiswa akan semakin semangat dalam belajar untuk memperoleh prestasi akademi yang tinggi yang nantinya akan berdampak juga pada citra kampus dan peningkatan jumlah mahasiswa.
2. Peneliti Selanjutnya  
Penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda dengan peneliti, atau dapat juga menambahkan variabel-variabel baru ke dalam penelitian misalnya variabel disiplin belajar, kecerdasan emosional, bimbingan akademik, kemandirian belajar, dukungan keluarga, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Barnawi dan M. Arifin. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Ar-uzz Media, Jogjakarta.
- Clemons, T. L. 2013. *Underachieving Gifted Students: A Social Cognitif Model*. The National Research Center on The Gifted and Talented. University of Virginia.
- Daryanto. 2016. *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Cet. Ke-7, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Manah, Dian. N. E. 2017. "Hubungan Ling-kungan Belajar di Sekolah Terhadap Pretasi Belajar Matematika Peserta Didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat". *Skripsi*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Mariyana, Rita dan Nugraha, Ali. 2017. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Nasution. 2016. *Didaktif Asas-asas Mengajar*. Bumi Aksara, Bandung.
- Purwanto, Ngalm. 2016. *Psikologi Pendidik-an*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Santoso, Singgih. 2016. *SPSS Versi 22 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT. Elex Media Kompu-tindo, Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidik-an Pendekatn Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Psikologi Pen-didikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winkel, WS. 2016. *Psikologi Pengajaran*. Gramedia, Jakarta.